

ABSTRACT

Setiawan, Aloysius Bayu. 2007. *Emily Dickinson's View on Death as Reflected in Her poems "Because I could not stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in My Brain."* Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Sanata Dharma University.

For centuries, there are two general viewpoints of death. For some people death bears a mystery and therefore it is feared. Some other people believe that death is not something terrifying. The forming of a certain point of view toward death depends on many things such as education, belief and culture.

Emily Dickinson, one of greatest American poets wrote many poems using death as the main theme. Emily Dickinson as a human being also has a point of view on death. She has a special point of view on death. This study tries to reveal Emily Dickinson's view on death reflected in her poems: "*Because I could not Stop for Death,*" "*I Died for Beauty*" and "*I Felt a Funeral in My Brain.*"

There are two problems formulated in this study. They are: (1) How does Emily Dickinson express her view on death through her poems: "Because I could not Stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in My Brain."? (2) How do the poems: "Because I could not Stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in My Brain" reflect Emily Dickinson's life?

This study applies some theoretical review on the intrinsic elements of poems. Then, theory of death is applied to provide better ground in seeing the meaning of death, Christian view of death, and the fears of death. This study also applies Biographical Approach to reveal the reflection of Emily Dickinson's life in her poems.

The primary data of this study are the three poems of Emily Dickinson entitle: "Because I could not stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in my Brain." The secondary data are theories of literature, theories and concepts on death and the biography of Emily Dickinson. It is supported by other theories that are relevant to this study.

From the result of the analysis, it can be seen that Emily Dickinson has a beautiful perspective on death. She uses simile, metaphor, personification, symbol and irony to show it. She also uses words that do not have a direct correlation with death.

Although Emily Dickinson has a beautiful perspective on death, as a human being, she still has a fear of death. Being diagnosed with a fatal illness that can bring her to death, it is reasonable that Emily Dickinson has a strong fear of death. Emily Dickinson tries to defeat her fear of death by familiarizing with death. One of the ways is by imagining herself on her own death and funeral. She wrote a lot of poems using death as the main theme. She uses those poems to help her to defeat her fear of death. All the facts of Emily Dickinson's life are clearly reflected through her poems: "Because I could not Stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in My Brain."

ABSTRAK

Setiawan, Aloysius Bayu. 2007. *Emily Dickinson's View on Death as Reflected in Her poems "Because I could not stop for Death," "I Died for Beauty" and "I Felt a Funeral in My Brain."* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Selama berabad-abad ada dua pandangan umum atas kematian. Bagi sebagian orang kematian membawa misteri yang membuatnya menakutkan. Sebagian orang yang lain percaya bahwa kematian bukanlah sesuatu untuk ditakuti. Pembentukan sebuah sudut pandang tertentu akan kematian tergantung pada banyak hal seperti pendidikan, kepercayaan dan budaya.

Emily Dickinson, salah satu pengarang terbesar Amerika, menulis banyak puisi menggunakan kematian sebagai tema utamanya. Sebagai manusia Emily Dickinson juga mempunyai sebuah sudut pandang atas kematian. Dia mempunyai sudut pandang yang istimewa. Studi ini mencoba mengungkap sudut pandang Emily Dickinson atas kematian seperti yang terefleksikan dalam puisi-puisinya. "*Because I could not stop for Death,*" "*I Died for Beauty*" dan "*I Felt a Funeral in My Brain.*"

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini, yaitu (1) Bagaimana Emily Dickinson mengungkapkan pandangannya atas kematian melalui puisi-puisinya: "*Because I could not Stop for Death,*" "*I Died for Beauty*" dan "*I Felt a Funeral in My Brain.*"? (2) Bagaimana puisi-puisi: "*Because I could not Stop for Death,*" "*I Died for Beauty*" dan "*I Felt a Funeral in My Brain.*" merefleksikan hidup Emily Dickinson?

Studi ini menerapkan teori atas elemen-elemen intrinsik dari puisi. Kemudian, teori tentang kematian digunakan untuk memberi landasan yang baik untuk melihat makna kematian, pandangan Kristiani atas kematian dan ketakutan atas kematian. Studi ini juga menerapkan Biographical Approach untuk mengungkap perrefleksian hidup Emily Dickinson dalam puisi-puisinya.

Data primer dari studi ini adalah ketiga puisi Emily Dickinson berjudul: "*Because I could not stop for Death,*" "*I Died for Beauty*" dan "*I Felt a Funeral in my Brain.*" data sekunder dari studi ini adalah teori literature, teori dan konsep akan kematian dan biografi Emily Dickinson. Itu didukung oleh teori-teori lain yang relevan.

Dari hasil analisa dapat dilihat bahwa, Emily Dickinson mempunyai pandangan yang bagus atas kematian. Dia menggunakan simile, metafora, personifikasi, symbol dan ironi untuk menunjukkannya. Dia juga menggunakan kata-kata yang tidak berhubungan langsung dengan kematian.

Meskipun Emily Dickinson mempunyai pandangan yang bagus akan kematian, sebagai manusia, dia masih mempunyai rasa takut akan kematian. Didiagnosa menderita penyakit yang fatal yang bisa membawanya ke kematian, sangatlah beralasan jika Emily Dickinson mempunyai ketakutan yang besar akan kematian. Emily Dickinson berusaha untuk mengalahkan ketakutannya akan kematian dengan mengakrabkan dirinya dengan kematian. Salah ssatu caranya adalah dengan membayangkan dirinya berada dalam kematian dan pemakamannya sendiri. Dia menulis banyak puisi menggunakan kematian sebagai tema utamanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dia menggunakan puisi-puisi itu untuk membantunya mengalahkannya menakutannya akan kematian. Semua fakta dari hidup Emily Dickinson tersebut terefleksikan dengan jelas melalui puisi-puisinya: “Because I could not Stop for Death,” “I Died for Beauty” dan “I Felt a Funeral in My Brain.”?

